



VISI DAN MISI KABUPATEN BONE PERIODE 2018 - 2023



VISI :

Masyarakat Kabupaten Bone yang Mandiri, Berdaya Saing dan Sejahtera

MISI :

1. Meningkatkan Tata Kelola Pemerintahan yang Baik, Bersih dan Bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN);
2. Mengembangkan Kemandirian Ekonomi dan Meningkatkan Taraf Hidup Masyarakat;
3. Meningkatkan Akses Pemerataan dan Kualitas Pelayanan Kesehatan, Pendidikan dan Sosial Dasar lainnya;
4. Mengoptimalkan Akselerasi Pembangunan Daerah Berbasis Desa dan Kawasan Pedesaan;
5. Mendorong Penciptaan Iklim Investasi yang Kondusif untuk Pengembangan Usaha dan Mengembalikan Inovasi Daerah dalam Peningkatan Pelayanan Publik;
6. Meningkatkan Badaya Politik, Penegakan Hukum dan Seni Budaya dalam Kemajemukan Masyarakat.



SAMBUTAN KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KABUPATEN BONE



A.HERMAN SAMPARA, S.H., M.H.
Kepala DPMPTSP Kab. Bone

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Puji syukur kehadiran Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa karena hanya atas perkenan dan rahmat-Nya sehingga Buku Profil Potensi Investasi Tahun 2021 yang mencakup potensi dan peluang investasi di Kabupaten Bone ini dapat disusun tepat waktu dan sesuai dengan perencanaannya.

Penyusunan Buku Profil Potensi Investasi Kabupaten Bone ini merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh DPMPTSP Kabupaten Bone sebagai media informasi yang memberikan gambaran dan kondisi potensi untuk pengembangan sumber daya alam di Kabupaten Bone. Peluang Investasi beserta potensinya yang disajikan dalam buku ini diharapkan dapat dimanfaatkan serta memancing calon investor dan pelaku usaha untuk menanamkan modalnya di Kabupaten Bone.

Akhirnya, semoga Buku Profil Potensi Investasi Kabupaten Bone ini dapat menjadi bahan pendukung bagi pelaku usaha serta bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.



DAFTAR ISI

	Hal.
Visi & Misi Kabupaten Bone Periode.....	1
Sambutan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Bone	2
Daftar Isi	3
Selamat Datang (Pendahuluan).....	4
Gambaran Umum Kabupaten Bone	5
Peta Administratif Kabupaten Bone	6
Peta Topografi Kabupaten Bone.....	7
Potensi Pengembangan Wilayah Kabupaten Bone	8
1. Sektor Pertanian	9
2. Sektor Perikanan	24
3. Sektor Peternakan	31
4. Sektor Pertambangan	37
5. Sektor Perindustrian	41
6. Sektor Pariwisata.....	44
Sarana Transportasi.....	53
Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	54



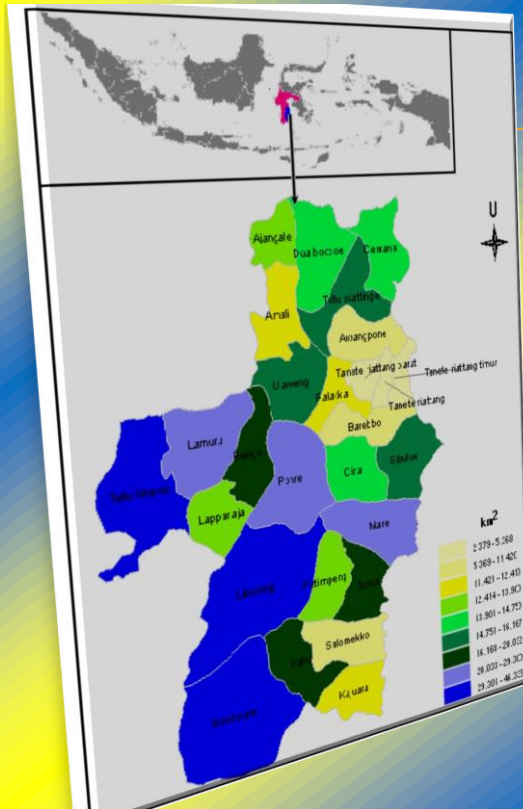
SELAMAT DATANG

Kabupaten Bone merupakan salah satu kabupaten di pesisir timur Provinsi Sulawesi Selatan yang berjarak 174 km dari kota Makassar. Mempunyai garis pantai sepanjang 138 km dari arah selatan ke arah utara. Secara astronomis terletak dalam posisi $4^{\circ} 13' - 5^{\circ} 06'$ Lintang Selatan dan antara $119^{\circ} 42' - 120^{\circ} 40'$ Bujur Timur dengan batas wilayah sebagai berikut :

- Sebelah Utara berbatasan dengan Kab. Wajo dan Soppeng
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Kab. Sinjai dan Gowa
- Sebelah Timur berbatasan dengan Teluk Bone
- Sebelah Barat berbatasan dengan Kab. Maros, Pangkep dan Barru

Dalam catatan sejarah disebut kerajaan Bone didirikan oleh Raja Bone ke-1 yaitu Manurunge ri Matajang pada tahun 1330, mencapai puncak kejayaannya pada masa pemerintahan La Tenritatta Arung Palakka pertengahan abad ke-17.

Dalam perkembangan selanjutnya, Bone kemudian berkembang terus dan pada akhirnya menjadi suatu daerah yang memiliki wilayah yang luas, dan dengan Undang-undang Nomor 29 Tahun 1959, berkedudukan sebagai Daerah Tingkat II Bone yang merupakan bagian integral dari wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia. Kabupaten Bone memiliki potensi besar, yang dapat dimanfaatkan bagi pembangunan demi kemakmuran rakyat. Potensi itu cukup beragam seperti dalam bidang pertanian, peternakan, perikanan, pariwisata, dan potensi lainnya.



GAMBARAN UMUM

KABUPATEN BONE

LUAS WILAYAH : 4,559 Km^2

KECAMATAN : 27

DESA : 328

KELURAHAN : 44

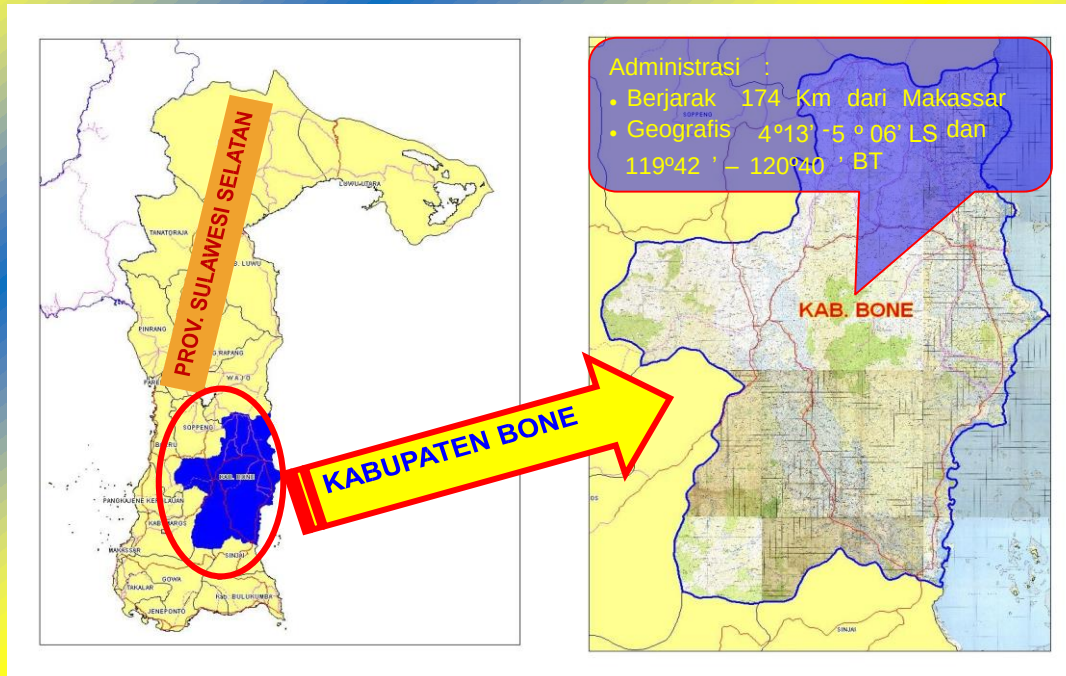
PENDUDUK : 801.775 **JIWA**

KEPADATAN PENDUDUK :
176 **JIWA/Km²**

PERTUMBUHAN EKONOMI :
6,76 %



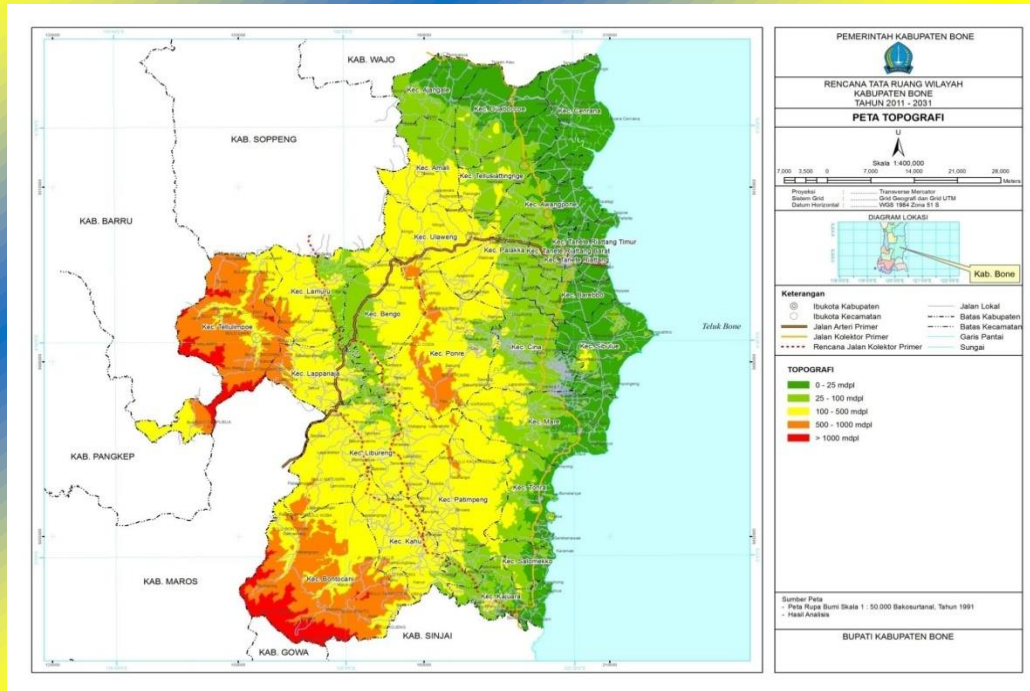
PETA ADMINISTRATIF KABUPATEN BONE





PETA TOPOGRAFI KABUPATEN BONE

Profil Potensi Investasi Kabupaten Bone Provinsi Sulawesi Selatan





POTENSI PENGEMBANGAN WILAYAH KABUPATEN BONE

Potensi Pengembangan Wilayah di Kabupaten Bone dilaksanakan dalam rangka peningkatan ekonomi. Kawasan yang ditetapkan sebagai kawasan budidaya yang memiliki potensi ekonomi adalah :

1. Potensi Sektor Pertanian
2. Potensi Sektor Perikanan
3. Potensi Sektor Peternakan
4. Potensi Sektor Pertambangan
5. Potensi Sektor Perindustrian
6. Potensi Sektor Pariwisata





1. SEKTOR PERTANIAN



Padi



Padi merupakan komoditi unggulan tanaman pangan di Kabupaten Bone. Produksi padi di Kabupaten Bone tidak hanya mencukupi untuk kebutuhan pangan di Kabupaten Bone tetapi juga sebagai pemasok utama untuk kebutuhan padi di Provinsi Sulawesi Selatan. Sentra produksi padi di Kabupaten Bone berada di beberapa Kecamatan yaitu Kecamatan Libureng, Kahu dan Kecamatan Dua Boccoe.

Saat ini telah tersedia berbagai varietas padi unggul yang dapat dipilih sesuai dengan kondisi wilayah, mempunyai produktivitas tinggi dan sesuai permintaan konsumen.

Secara umum, tanaman padi dibedakan dalam 3 jenis “varietas”, yaitu :

1. Varietas Padi Hibrida
2. Varietas Padi Unggul
3. Varietas Padi Lokal



PRODUKSI PADI KABUPATEN BONE							
TAHUN 2019 - 2020							
NO	KECAMATAN	TAHUN PRODUKSI					
		2018			2019		
		Panen (Ha)	Produktivitas (Kw/Ha)	Produksi (Ton)	Panen (Ha)	Produktivitas (Kw/Ha)	Produksi (Ton)
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Bontocani	5.453	38,45	20.967	4.640	58,00	26.912
2	Kahu	18.029	42,55	76.713	11.351	63,00	71.511
3	Kajuara	5.909	39,44	23.305	5.323	62,00	33.003
4	Salomekko	5.118	38,44	19.674	5.384	63,50	34.188
5	Tonra	5.009	36,44	18.253	3.526	61,50	21.685
6	Patimpeng	7.586	38,44	29.161	7.776	63,00	48.989
7	Libureng	16.791	45,25	75.979	14.981	57,50	86.141
8	Mare	9.847	42,58	41.929	7.499	68,50	51.368
9	Sibulue	11.375	40,58	46.160	8.315	61,00	50.722
10	Cina	6.396	41,58	26.595	4.917	59,00	29.010
11	Barebbo	10.371	41,32	42.853	8.171	60,00	49.026
12	Ponre	4.065	37,88	15.398	3.500	63,00	22.050
13	Lappariaja	8.979	40,11	36.015	7.670	59,50	45.637
14	Lamuru	3.330	38,47	12.811	3.601	57,00	20.526
15	Tellulimpoe	1.920	38,24	7.342	2.977	59,20	17.624
16	Bengo	11.396	40,25	45.869	10.392	58,00	60.274
17	Ulaweng	1.426	40,14	5.724	1.179	57,00	6.720
18	Palakka	4.791	39,33	18.843	6.309	57,00	35.961
19	Awangpone	7.840	40,60	31.830	6.465	61,10	39.501
20	T.Siatinge	9.105	40,22	36.620	7.863	60,60	47.650
21	Amali	1.172	38,24	4.482	1.262	43,00	5.427
22	Ajangale	9.668	40,57	39.223	8.986	61,50	55.264
23	Dua Boccoe	19.916	43,85	87.332	8.285	55,50	45.982
24	Cenrana	7.803	37,88	29.558	5.325	52,50	27.956
25	T.R.Barat	2.786	38,36	10.687	2.304	61,00	14.054
26	T.Riattang	2.442	33,88	8.273	1.885	60,50	11.404
27	T.R.Timur	2.703	34,85	9.420	4.244	58,50	24.827
TOTAL		201.226	40.801	821.014	164.130	59.33	983.411

Sumber Data : Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Bone Tahun 2021



Jagung



Jagung (*Zea mays*) adalah salah satu tanaman pangan penghasil karbohidrat yang terpenting di dunia, selain gandum dan padi. Pada masa kini, jagung juga sudah menjadi komponen penting untuk pakan ternak. Penggunaan lainnya adalah sebagai sumber minyak pangan dan bahan dasar tepung maizena. Berbagai produk turunan hasil jagung menjadi bahan baku berbagai produk industri farmasi, kosmetika, dan kimia. Dukungan faktor geografis mendorong produksi jagung di wilayah ini. Produksi yang tinggi dan kualitas yang unggul mendorong komoditi ini menjadi salah satu komoditi unggulan di Kabupaten Bone. Karena memiliki potensi keuntungan yang tinggi sehingga banyak masyarakat mengalih fungsi lahan perkebunannya dengan menanam jagung. Dengan meningkatnya produksi jagung, maka peluang untuk menjadi pemasok di Domestik, Nasional maupun pasar Internasional.



Ada beberapa teknologi yang dibutuhkan untuk pengembangan jagung antara lain :

- a. Bibit Unggul (Varietas Hibrida)
- b. Teknologi Produksi
- c. Teknologi Budidaya
- d. Teknologi Pasca Panen

Produksi Jagung per kecamatan di Kabupaten Bone di Tahun 2019 – 2020 dapat dilihat pada table berikut :



PRODUKSI JAGUNG SAWAH KABUPATEN BONE							
TAHUN 2019 - 2020							
NO	KECAMATAN	TAHUN PRODUKSI					
		2019			2020		
		Panen (Ha)	Produktivitas (Kw/Ha)	Produksi (Ton)	Panen (Ha)	Produktivitas (Kw/Ha)	Produksi (Ton)
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Bontocani	1,330	49.22	6,546	750	66.85	5,014
2	Kahu	888	-	-	736	66.22	4,874
3	Kajuara	950	52.55	4,992	738	67.45	4,978
4	Salomekko	607	49.34	2,995	1,800	60.25	10,845
5	Tonra	100	52.75	528	50	62.42	312
6	Patimpeng	735	55.75	4,098	1,028	66.13	6,798
7	Libureng	1,293	53.76	6,951	2,796	68.45	19,139
8	Mare	-	50.85	-	5	62.35	31
9	Sibulue	90	51.25	461	100	66.54	665
10	Cina	198	54.59	1,081	457	67.12	3,067
11	Barebbo	553	56.98	3,151	572	68.47	3,916
12	Ponre	250	50.76	1,269	-	-	-
13	Lappariaja	150	57.22	858	50	-	-
14	Lamuru	260	52.85	1,374	1,282	67.22	8,618
15	Tellulimpoe	50	48.67	243	160	67.21	1,075
16	Bengo	555	54.95	3,050	815	67.55	5,505
17	Ulaweng	120	57.68	692	470	68.21	3,206
18	Palakka	1,378	55.85	7,696	776	68.74	5,334
19	Awangpone	518	55.25	2,862	453	67.32	3,050
20	T.Siatinge	600	58.75	3,525	722	68.12	4,918
21	Amali	926	56.21	5,205	820	67.41	5,528
22	Ajangale	1,135	55.63	6,314	1,980	67.22	13,310
23	Dua Boccoe	600	58.35	3,501	-	-	-
24	Centana	-	49.33	-	235	66.28	1,558
25	T.R.Barat	425	48.56	2,064	705	65.85	4,642
26	T.Riattang	62	49.65	308	240	66.22	1,589
27	T.R.Timur	262	47.28	1,239	257	65.21	1,676
TOTAL		14,035	50,590	71,003	17,997	59,067	119,648

Sumber Data : Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Bone Tahun 2021



PRODUKSI JAGUNG TEGALAN KABUPATEN BONE							
TAHUN 2019 - 2020							
NO	KECAMATAN	TAHUN PRODUKSI					
		2019			2020		
		Panen (Ha)	Produktivitas (Kw/Ha)	Produksi (Ton)	Panen (Ha)	Produktivitas (Kw/Ha)	Produksi (Ton)
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Bontocani	52	50.62	263	-	-	-
2	Kahu	175	50.90	891	-	-	-
3	Kajuara	775	53.73	4,164	786	67.25	5,286
4	Salomekko	600	50.55	3,033	100	66.32	663
5	Tonra	325	46.22	1,502	-	-	-
6	Patimpeng	1,025	50.65	5,192	108	65.21	704
7	Libureng	637	46.67	2,973	457	66.87	3,056
8	Mare	325	50.10	1,628	600	65.35	3,921
9	Sibulue	325	51.85	1,685	565	65.21	3,684
10	Cina	190	51.55	979	57	65.24	372
11	Barebbo	100	55.22	552	24	66.15	159
12	Ponre	500	50.35	2,518	1,095	66.32	7,262
13	Lappariaja	50	52.22	261	180	-	-
14	Lamuru	500	54.22	2,711	3,630	67.55	24,521
15	Tellulimpoe	250	51.85	1,296	90	66.52	599
16	Bengo	15	53.34	80	50	66.66	333
17	Ulaweng	575	56.35	3,240	13,952	67.58	94,288
18	Palakka	180	50.53	910	896	66.75	5,981
19	Awangpone	635	50.65	3,216	1,013	67.22	6,809
20	T.Siatinge	4,920	59.53	29,289	1,760	66.32	11,672
21	Amali	8,185	59.65	48,824	500	66.51	3,326
22	Ajangale	2,373	55.80	13,263	3,359	66.41	22,307
23	Dua Boccoe	4,266	58.85	25,105	818	66.21	5,416
24	Cenrana	285	50.20	1,431	250	65.25	1,631
25	T.R.Barat	25	49.98	125	120	65.36	784
26	T.Riattang	150	46.68	703	25	65.21	163
27	T.R.Timur	-	48.56	-	82	65.23	535
TOTAL		27,438	56,795	155,834	30,517	66,675	203,472

Sumber Data : Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Bone Tahun 2021



Ubi Kayu

Ubi kayu atau Ketela Pohon atau singkong (*Manihot utilissima*) adalah perdu tahunan tropika dan subtropika dari suku Euphorbiaceae. Umbinya dikenal luas sebagai makanan pokok penghasil karbohidrat dan daunnya sebagai sayuran.



PRODUKSI UBI KAYU KABUPATEN BONE						
TAHUN 2016 - 2020						
NO	KECAMATAN	TAHUN PRODUKSI				
		2016	2017	2018	2019	2020
1	2	3	4	5	6	7
1	Bontocani	-	79	-	-	-
2	Kahu	-	34	101	45	146
3	Kajuara	119	20	150	50	40
4	Salomekko	281	543	613	74	55
5	Tonra	105	70	106	18	222
6	Patimpeng	69	357	110	732	1.383
7	Libureng	105	32	317	11	117
8	Mare	191	279	394	590	708
9	Sibulue	180	270	182	-	121
10	Cina	42	-	-	-	102
11	Barebbo	148	37	37	-	-
12	Ponre	517	398	32	8	-
13	Lappariaja	-	204	126	-	-
14	Lamuru	48	120	121	-	-
15	Tellulimpoe	-	56	-	-	51
16	Bengo	93	70	35	-	55
17	Ulaweng	-	-	-	-	-
18	Palakka	279	17	30	30	70
19	Awangpone	85	34	387	63	125
20	T.Siatinge	20	20	-	341	-
21	Amali	-	-	-	-	-
22	Ajangale	80	50	50	10	40
23	Dua Boccoe	108	108	50	20	-
24	Cenrana	8	-	149	50	-
25	T.R.Barat	137	160	69	39	39
26	T.Riattang	-	-	-	-	19
27	T.R.Timur	-	-	-	-	40
JUMLAH		2.615	2.958	3.059	2.080	3.335

Sumber Data : Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan

Kabupaten Bone Tahun 2021



Ubi Jalar

Ubi jalar (*Ipomoea batatas*) atau dalam bahasa Inggrisnya *sweetpotato* adalah sejenis tanaman budidaya. Bagian yang dimanfaatkan adalah akarnya yang membentuk umbi dengan kadar gizi (karbohidrat) yang tinggi. Di Asia, selain dimanfaatkan umbinya, daun muda ubi jalar juga dibuat sayuran. Terdapat pula ubi jalar yang dijadikan tanaman hias karena keindahan daunnya.





PRODUKSI UBI JALAR KABUPATEN BONE						
TAHUN 2016 - 2020						
NO	KECAMATAN	TAHUN PRODUKSI				
		2016	2017	2018	2019	2020
1	2	3	4	5	6	7
1	Bontocani	-	-	-	-	-
2	Kahu	81	54	81	36	36
3	Kajuara	76	59	129	35	113
4	Salomekko	536	1.133	1.069	156	2.105
5	Tonra	108	116	96	7	74
6	Patimpeng	277	384	379	508	671
7	Libureng	-	152	208	-	70
8	Mare	132	86	353	414	569
9	Sibulue	451	459	337	297	51
10	Cina	17	8	17	-	64
11	Barebbo	90	25	25	42	-
12	Ponre	363	211	8	15	-
13	Lappariaja	-	266	69	269	6
14	Lamuru	547	421	366	-	627
15	Tellulimpoe	-	-	79	-	142
16	Bengo	-	15	109	55	39
17	Ulaweng	130	-	14	58	36
18	Palakka	118	39	10	-	-
19	Awangpone	3.757	888	3.468	2.863	1.310
20	T.Siatinge	1.703	453	214	815	643
21	Amali	-	-	17	-	-
22	Ajangale	193	70	26	44	519
23	Dua Boccoe	522	72	81	18	-
24	Cenrana	83	-	91	827	-
25	T.R.Barat	24	8	33	24	16
26	T.Riattang	79	-	31	-	28
27	T.R.Timur	-	-	892	-	-
JUMLAH		9.287	4.919	8.202	6.482	7.118

Sumber Data : Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Bone Tahun 2021



Kakao

Kabupaten Bone adalah wilayah tropis dengan petani kakao yang ramah lingkungan dan mampu keluar dari keterpurukan akan hasil buah dan biji kakao yang kurang baik. Berkat kerjasama Pemerintah Daerah Kabupaten Bone dan Swisscontact (PT.Cargill Cocoa) petani kakao telah dibekali ilmu pertanian, mulai dari kegiatan pemangkasan ranting cabang yang tidak teratur dan pemupukan dengan jenis pupuk organik. Mereka juga diajarkan cara membuat pupuk organik padat, dari berbagai limbah kotoran ternaksapi.

Salah satu faktor yang menghambat perkembangan industri kakao di Kabupaten Bone adalah tanaman yang sudah tua (sudah ditanam sejak 1980-an) sehingga tidak produktif lagi. Serangan hama dan penyakit, terutama hama penggerek buah kakao (PBK) dan penyakit VSD perlu alih fungsi lahan, sementara kegiatan peremajaan maupun intensifikasi sangat terbatas, sarana dan prasarana yang kurang memadai serta perkebunan yang kurang terawat. Untuk itu, agar mencapai target pemerintah dalam meningkatkan produksi kakao, investasi pada sektor kakao harus ditingkatkan.



PRODUKSI KAKAO KABUPATEN BONE PER KECAMATAN					
TAHUN 2019 - 2020					
NO	KECAMATAN	TAHUN PRODUKSI			
		2019		2020	
		Luas Areal (Ha)	Produksi (Ton)	Luas Areal (Ha)	Produksi (Ton)
1	2	3	4	5	6
1	Bontocani	400	142	397	142
2	Kahu	1.015	458	1.015	441
3	Kajuara	233	53	231	52
4	Salomekko	209	40	66	36
5	Tonra	670	339	670	339
6	Patimpeng	857	433	850	444
7	Libureng	1.232	649	1.232	655
8	Mare	786	322	786	322
9	Sibulue	300	157	285	146
10	Cina	471	208	180	51
11	Barebbo	253	153	203	116
12	Ponre	1.000	568	980	552
13	Lappariaja	1.433	623	1.433	645
14	Lamuru	2.361	1.346	2.361	1.366
15	Tellulimpoe	369	182	319	154
16	Bengo	1.222	574	1.222	574
17	Ulaweng	948	435	833	220
18	Palakka	983	414	720	297
19	Awangpone	644	279	594	260
20	T.Siatinge	652	285	652	286
21	Amali	724	361	500	240
22	Ajangale	450	150	33	112
23	Dua Boccoe	486	256	476	243
24	Cenrana	433	157	333	116
25	T.R.Barat	55	14	40	9
26	T.Riattang	25	5	20	5
27	T.R.Timur	69	3	6	3
JUMLAH		18.280	8.606	16.805	7.826

Sumber Data: Kabupaten Bone Dalam Angka, 2021



Kelapa



Kelapa merupakan salah satu komoditi unggulan di Kabupaten Bone dan memiliki prospek bisnis yang sangat menjanjikan. Tanaman Kelapa Inimulai dari batang hingga daunnya dapat dimanfaatkan dan memberi nilai tambah, dikelola dan dijadikan sebagai bahan baku industri rumahan. Sebaran tanaman kelapa antara lain di Kecamatan Tellu Siattinge, Dua Boccoe, Lappariaja, Sibulue dan Amali.



PRODUKSI KELAPA KABUPATEN BONE PER KECAMATAN					
TAHUN 2019 - 2020					
NO	KECAMATAN	TAHUN PRODUKSI			
		2019		2020	
		Luas Areal (Ha)	Produksi (Ton)	Luas Areal (Ha)	Produksi (Ton)
1	2	3	4	5	6
1	Bontocani	129	82	129	82
2	Kahu	386	504	386	504
3	Kajuara	182	159	182	174
4	Salomekko	175	139	136	134
5	Tonra	239	168	237	171
6	Patimpeng	259	259	257	262
7	Libureng	194	69	192	72
8	Mare	57	51	55	51
9	Sibulue	743	749	733	751
10	Cina	69	51	69	51
11	Barebbo	132	82	132	82
12	Ponre	277	181	277	181
13	Lappariaja	828	948	826	949
14	Lamuru	675	697	685	699
15	Tellulimpoe	215	154	200	153
16	Bengo	630	661	630	662
17	Ulaweng	229	91	229	92
18	Palakka	758	653	758	656
19	Awangpone	491	387	491	389
20	T.Siatinge	2.080	2.500	2.080	2.528
21	Amali	1.054	996	1.054	997
22	Ajangale	557	644	509	687
23	Dua Boccoe	1.134	1.387	1.131	1.379
24	Cenrana	345	478	345	478
25	T.R.Barat	86	67	55	42
26	T.Riattang	23	20	22	19
27	T.R.Timur	85	24	84	24
JUMLAH		12.032	12.201	11.884	12.269

Sumber Data: Kabupaten Bone Dalam Angka, 2021



Tembakau

Tembakau menjadi salah satu komoditas unggulan di Kabupaten Bone. Budidaya tembakau merupakan peluang usaha yang bernilai tinggi, sangat potensial dan menjanjikan. Harga jual rokok yang kian meroket membuat tembakau menjadi komoditas bernilai.





PRODUKSI TEMBAKAU KABUPATEN BONE PER KECAMATAN					
TAHUN 2019 - 2020					
NO	KECAMATAN	TAHUN PRODUKSI			
		2019		2020	
		Luas Areal (Ha)	Produksi (Ton)	Luas Areal (Ha)	Produksi (Ton)
1	2	3	4	5	6
1	Bontocani	-	-	-	-
2	Kahu	-	-	-	-
3	Kajuara	-	-	-	-
4	Salomekko	-	-	-	-
5	Tonra	-	-	-	-
6	Patimpeng	-	-	-	-
7	Libureng	-	-	-	-
8	Mare	-	-	-	-
9	Sibulue	-	-	-	-
10	Cina	-	-	-	-
11	Barebbo	-	-	-	-
12	Ponre	-	-	-	-
13	Lappariaja	-	-	-	-
14	Lamuru	-	-	-	-
15	Tellulimpoe	-	-	-	-
16	Bengo	20	12	20	12
17	Ulaweng	-	-	-	-
18	Palakka	-	-	-	-
19	Awangpone	10	5	10	5
20	T.Siatinge	549	435	549	435
21	Amali	147	97	147	97
22	Ajangale	-	-	-	-
23	Dua Boccoe	290	204	290	204
24	Cenrana	-	-	-	-
25	T.R.Barat	-	-	-	-
26	T.Riattang	-	-	-	-
27	T.R.Timur	-	-	-	-
JUMLAH		1.016	753	1.016	753

Sumber Data: Kabupaten Bone Dalam Angka, 2021



2. SEKTOR PERIKANAN

Kabupaten Bone mempunyai garis pantai sepanjang 138 Km yang memanjang dari Utara ke Selatan di pesisir Teluk Bone . Secara astronomis Kabupaten Bone terletak pada posisi 4°13' – 5°6' Lintang Selatan dan antara 119°42'-120°30' Bujur Timur. Letaknya yang dekat dengan garis khatulistiwa menjadikan Kabupaten Bone beriklim tropis . Kelembaban udara sepanjang tahun rata-rata berkisar antara 77–86 persen dengan suhu udara 24,4°C-27,6°C.

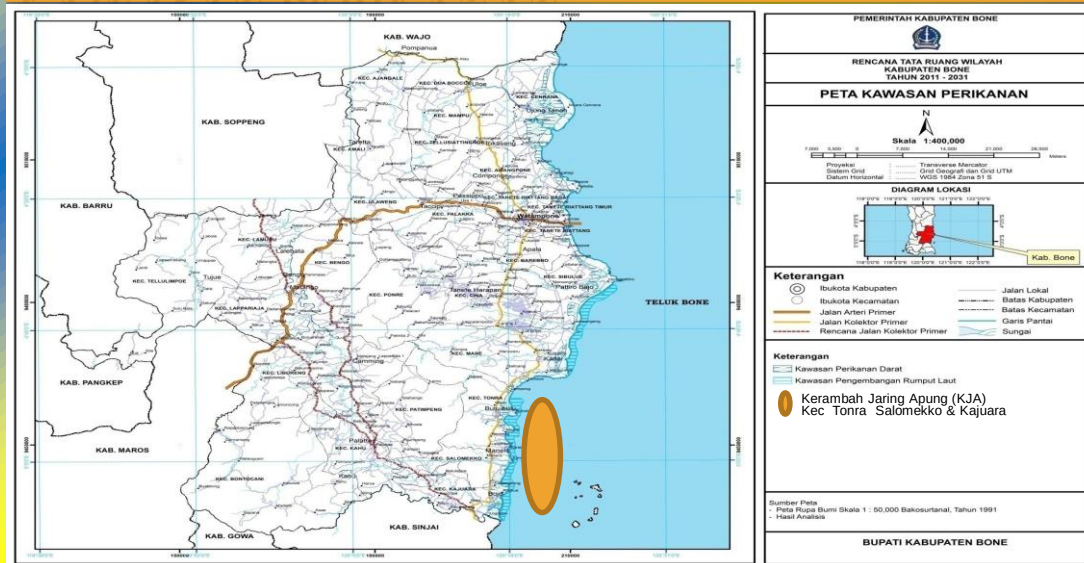




Profil Potensi Investasi Kabupaten Bone Provinsi Sulawesi Selatan

Pengembangan potensi kelautan dan perikanan di Kabupaten Bone untuk penangkapan ikan, budidaya laut dan air payau terdapat 10 Kecamatan yang memiliki wilayah pesisir dengan jumlah desa sebanyak 63 buah, garis pantai sepanjang 138 km. Meskipun demikian, budidaya air tawar dapat dilakukan di 27 kecamatan di Kabupaten Bone.

KAWASAN PERIKANAN





POTENSI LAHAN BUDIDAYA

a. Budidaya Air Payau

Luas areal budidaya tambak air payau 15.244 Ha dan sudah dikelola seluas 11.632 Ha masing-masing Budidaya Bandeng seluas 350,0 Ha, Budidaya Udang + Bandeng seluas 534 Ha, Budidaya Bandeng seluas 275 Ha, Budidaya Kepiting Bakau : 190,0 Ha, Budidaya Rumput Laut : 80 Ha, Budidaya Udang + Bandeng + Rumput Laut : 350 Ha, dan Budidaya Bandeng + Kepiting seluas 853 Ha.

b. Budidaya Laut (*Mariculture*)

Pengembangan budidaya laut dilakukan di 10 kecamatan pantai dengan luasan potensial 101.638 Ha dengan realisasi areal tergarap seluas 1.597,7 Ha.

c. Budidaya Kolam

Budidaya kolam Kabupaten Bone seluas 2.085 Ha dan terkelola sekitar 261 Ha.

POTENSI ARMADA PENANGKAPAN

Jumlah armada kapal perikanan sebanyak 3.301 unit yang terdiri dari kapal motor berukuran ≤ 5 GT termasuk perahu tanpa motor dan motor tempel sebanyak 1.620 unit, kapal ukuran $> 5 - 10$ GT sebanyak 155 unit dan kapal berukuran > 10 GT sebanyak 175 unit.

POTENSI TENAGA KERJA DAN KELEMBAGAAN

Adapun potensi tenaga kerja dan kelembagaan antara lain, Jumlah pembudidaya 18.977 orang, jumlah pokdakan sebanyak 340 pokdakan dan 1 unit pengembangan perikanan (UPP), Jumlah nelayan 9.397 orang, jumlah KUB sebanyak 226 KUB dan 1 Forum Komunikasi Kelompok Usaha Bersama (FKKUB) dan terdapat 1 unit koperasi nelayan yaitu Koperasi Mitra Mina Bahari yang menaungi seluruh nelayan di Kabupaten Bone.



PRODUKSI KOMODITI UNGGULAN PERIKANAN TANGKAP

NO	KOMODITI	PEMASARAN	PROSPEK PENGEMBANGAN PENGOLAHAN
1.	Tuna	PT. Kima Makassar	Olahan Ikan Kaleng, Sasimi, Nugget, Ikan Aspa, Abon Ikan, Ikan Pindang
2.	Cakalang		
3.	Layang		
4.	Kembung		
5.	Lencam		
6	Kurisi		
			



PRODUKSI KOMODITI UNGGULAN PERIKANAN BUDIDAYA

NO	KOMODITI	PEMASARAN	PROSPEK PENGEMBANGAN PENGOLAHAN
1.	Rumput Laut (<i>Euchema cottoni</i>)	Surabaya, PT. Kima Makassar, Restaurant	Olahan Makanan, Kosmetik, Olahan Makanan (Bandeng Cabut Duri), Bandeng Asap, Bandeng Presto, Nugget Bandeng, Kepiting Lunak (<i>soft crab</i>)
2.	Rumput Laut (<i>Glacillaria</i>)		
3.	Udang		
4.	Bandeng		
5.	Kepiting Bakau		





PROSPEK PENGEMBANGAN INDUSTRIALISASI PERIKANAN DI KABUPATEN BONE

NO	KOMODITI	INDUSTRIALISASI	LOKASI PENGEMBANGAN	KETERANGAN
1.	Rumput Laut	Chip, Kerajinan , Powder	Kec. Tanete Riattang Timur	Kawasan Minapolitan dan Indutrialisasi Perikanan.
2.	Kerapu	Keramba Jaring Apung (KJA)	Kec. Tonra, Salomekko dan Kajuara	Budidaya Laut / ekspor
3.	Kepiting Rajungan	Rajungan isi	Kec. Tellu Siattinge, Awangpone, Barebbo, Sibulue, Mare, Tonra	Ekspor



4.	Cakalang	Pengalengan Ikan	Kec. Tanete Riattang Timur	Kawasan Minapolitan dan Industrialisasi Perikanan.
5.	Ikan Gabus	Minyak Ikan	Kec. Dua Boccoe	Prospek Pengembangan (Farmasi/Albumin)





3. SEKTOR PETERNAKAN

Kabupaten Bone merupakan produsen ternak sapi terbesar di Sulawesi Selatan, khususnya ternak sapi bali yang merupakan komoditi unggulan daerah dimana pada tahun 2016 populasi ternak sapi sebesar 395.308, selanjutnya ditahun 2017 meningkat menjadi 419.818, tahun 2018 meningkat lagi menjadi 422.059.

Pada tahun 2019 populasi ternak sapi di Kabupaten Bone meningkat menjadi 423.770 dan pada tahun 2020 meningkat menjadi 435.115 ekor. Salah satu faktor penyebab populasi ternak sapi di Kabupaten Bone terus menerus mengalami peningkatan karena adanya program Gertak Berahi dan Inseminasi Buatan (GBIB) dan Upaya Khusus Sapi Indukan Wajib Bunting (UPSUS SIWAB). Program ini bertujuan untuk optimalisasi reproduksi ternak sapi sehingga bisa mempercepat peningkatan populasinya ditingkat peternak dan menekan angka impor daging sapi yang mulai dilaksanakan pada tahun 2016.

GPIB dan UPSUS SIWAB ini merupakan salah satu program yang dicanangkan oleh Kementerian Pertanian yang bertujuan untuk mengakselerasi percepatan target pemenuhan populasi sapi potong dalam negeri. Program ini mencakup 2 (dua) program utama yaitu peningkatan populasi melalui inseminasi Buatan (IB) dan Intensifikasi Kawin Alam (INKA).

Upaya ini dilakukan sebagai wujud komitmen pemerintah dalam mengejar swasembada sapi pada tahun 2026.



POPULASI TERNAK SAPI

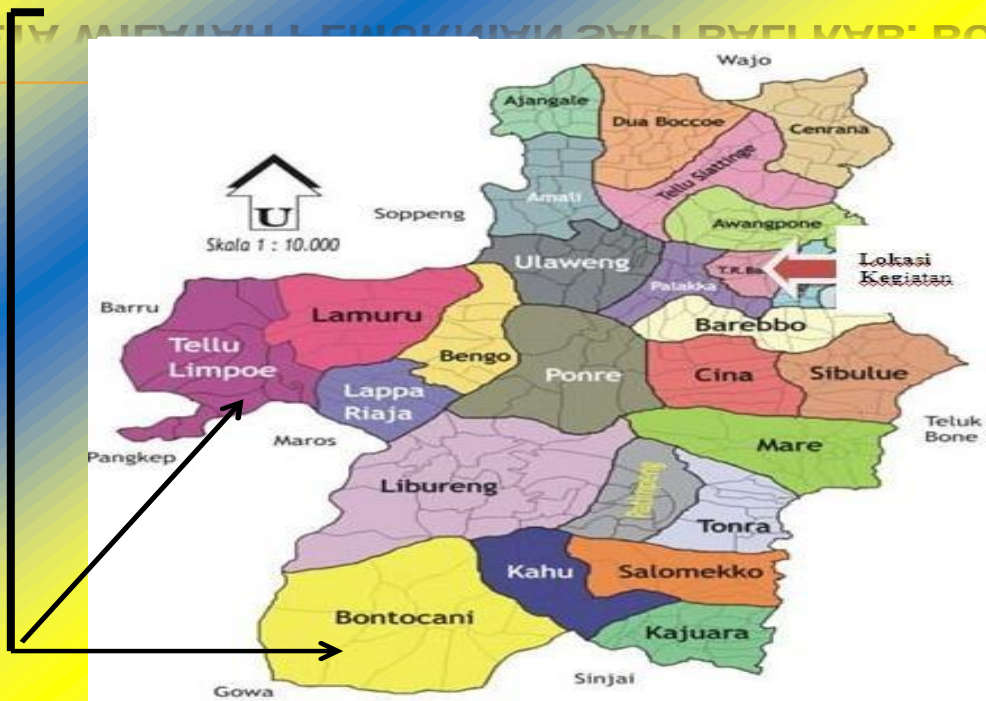
Kawasan peternakan merupakan kawasan peruntukan pengembangan ternak besar, ternak kecil, dan ternak unggas ditetapkan di sebagian wilayah Kecamatan Ajangale, Awangpone, Barebbo, Bontocani, Cenrana, Cina, Dua Boccoe, Kahu, Kajuara, Lamuru, Lappariaja, Libureng, Mare, Palakka, Ponre, Salomekko, Sibulue, Tanete Riattang, Tanete Riattang Barat, Tanete Riattang Timur, Tellu Siattinge, Tonra, Amali, Bengo, Tellu Limpo, Patimpeng, dan Ulaweng.

NO	NAMA KECAMATAN	TAHUN				
		2016	2017	2018	2019	2020
1	AJANGALE	7.756	7.410	9.928	9.701	10.843
2	AMALI	4.202	4.867	5.461	6.614	7.446
3	AWANGPONE	21.144	19.043	13.542	12128	12974
4	BAREBBO	14.375	15.530	17.118	14.413	15.567
5	BENGO	11.499	12.950	13.016	14.275	15.280
6	BONTOCANI	16.648	17.992	18.045	18.177	19.148
7	CENRANA	11.760	12.697	13.017	13.292	14.220
8	CINA	15.546	16.806	15.713	16.001	16.972
9	DUA BOCCOE	6.588	8.656	15.403	13.201	14.161
10	KAHU	26.405	33.267	38.500	40.177	37.575
11	KAJUARA	15.167	19.526	16.095	16.308	17.410
12	LAMURU	12.040	13.373	14.685	14.021	15.170
13	LAPPARIAJA	12.679	13.798	15.077	17.286	17.553
14	LIBURENG	49.565	35.983	42.279	42.914	39.687
15	MARE	21.448	23.634	20.905	21.056	22.220
16	PALAKKA	15.794	16.301	15.989	16.074	17.059
17	PATIMPENG	15.066	20.336	23.910	24.185	24.566
18	PONRE	18.643	13.885	13.957	14.073	14.408
19	SALOMEKKO	9.466	10.404	10.969	11.144	11.971
20	SIBULUE	23.434	28.196	21.201	21.458	22.193
21	TANETE RIATTANG	2.812	6.625	6.631	6.698	5.226
22	TANETE RIATTANG BARAT	8.780	13.831	7.564	7.534	8.230
23	TANETE RIATTANG TIMUR	10.272	11.662	6.847	6.803	7.571
24	TELLU LIMPOE	14.148	15.897	13.953	13.912	14.816
25	TELLU SIATTINGE	12.586	9.132	10.641	10.929	11.934
26	TONRA	11.284	12.320	13.530	13.395	14.249
27	ULAWENG	6.201	5.697	8.083	8.001	8.666
	JUMLAH	395.308	419.818	422.059	423.770	437.115

Sumber Data : Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Bone Tahun 2021



PETA WILAYAH PEMURNIAN SAPI BALI KABUPATEN BONE





HASIL INSEMINASI BUATAN





KEGIATAN KONTES TERNAK





POPULASI TERNAK KAMBING						
NO	NAMA KECAMATAN	TAHUN				
		2016	2017	2018	2019	2020
1	AJANGALE	1.657	1757	991	2.230	2.349
2	AMALI	1442	1534	577	1.558	1.685
3	AWANGPONE	609	642	992	1.332	1.598
4	BAREBBO	232	251	659	842	1.109
5	BENGO	329	346	565	782	943
6	BONTOCANI	462	506	852	921	1.152
7	CENRANA	661	690	823	1.096	1.268
8	CINA	293	319	681	768	1.068
9	DUA BOCCOE	541	585	930	987	1.251
10	KAHU	3.262	457	550	1.633	1.876
11	KAJUARA	2.513	3977	2.665	1.868	4.431
12	LAMURU	1.102	1.158	3.503	3.368	4.266
13	LAPPARIAJA	781	817	2.014	1.981	3.360
14	UBURENG	546	1.585	2.462	1.841	2.675
15	MARE	667	1.712	3.170	2.254	2.933
16	PALAKKA	245	1.642	2.384	2.370	2.754
17	PATIMPENG	1.297	1.018	652	1.679	1.814
18	PONRE	1.352	1.428	569	1.827	2.023
19	SALOMEKKO	293	542	502	31	250
20	SIBULUE	1.348	1.442	498	1.859	2.022
21	TANETE RIATTANG	635	641	891	1.129	1.355
22	TANETE RIATTANG BARAT	2.852	3.628	1.682	1.763	1.975
23	TANETE RIATTANG TIMUR	659	670	985	1.301	1.533
24	TELLU LIMPOE	557	578	922	1.034	1.292
25	TELLU SIATTINGE	933	1.017	3.332	1.502	1.803
26	TONRA	637	669	831	995	1.181
27	ULAWENG	596	669	1.011	1.276	1.579
JUMLAH		26.501	30.280	35.693	40.227	51.545

POPULASI TERNAK AYAM BURAS						
NO	NAMA KECAMATAN	TAHUN				
		2016	2017	2018	2019	2020
1	AJANGALE	140.331	168.898	160.563	186.456	197.624
2	AMALI	121.656	145.066	152.484	75.197	103.049
3	AWANGPONE	183.918	218.600	202.275	122.483	134.871
4	BAREBBO	168.962	200.755	184.914	82.414	96.994
5	BENGO	89.218	113.059	108.140	140.155	156.492
6	BONTOCANI	86.751	103.147	108.898	167.984	167.840
7	CENRANA	90.811	103.596	111.330	156.241	167.529
8	CINA	98.724	114.872	132.591	158.947	174.252
9	DUA BOCCOE	241.264	285.023	280.977	187.985	193.499
10	KAHU	120.001	145.041	173.764	215.963	255.128
11	KAJUARA	142.734	171.556	201.468	171.980	228.985
12	LAMURU	156.793	180.422	198.457	99.830	117.168
13	LAPPARIAJA	152.239	178.518	181.325	219.539	225.830
14	UBURENG	270.618	318.430	299.589	236.084	241.312
15	MARE	109.614	154.848	199.530	200.587	221.595
16	PALAKKA	146.910	173.321	192.584	163.001	176.918
17	PATIMPENG	44.447	251.839	281.271	126.935	145.791
18	PONRE	71.383	197.710	243.090	254.078	263.367
19	SALOMEKKO	134.790	147.365	182.186	275.413	279.496
20	SIBULUE	141.141	169.887	287.449	227.981	245.091
21	TANETE RIATTANG	87.544	103.404	123.548	138.252	158.228
22	TANETE RIATTANG BARAT	93.775	107.250	176.032	358.472	350.325
23	TANETE RIATTANG TIMUR	75.911	138.032	158.008	228.231	240.048
24	TELLU LIMPOE	119.066	38.552	38.179	162.478	177.354
25	TELLU SIATTINGE	394.756	129.294	116.739	135.294	144.069
26	TONRA	139.606	206.959	266.416	305.204	306.866
27	ULAWENG	174.225	208.683	214.456	209.279	214.907
JUMLAH		3.797.188	4.474.130	4.976.263	5.006.463	5.384.628

Sumber Data : Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Bone Tahun 2021



4. SEKTOR PERTAMBANGAN

Potensi pertambangan yang terdapat di Kabupaten Bone berdasarkan lokasi, jenis bahan galian dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

BIDANG ENERGI BARU TERBARUKAN DAN SUMBER DAYA MINERAL
POTENSI BAHAN GALIAN MINERAL DAN BATUAN KABUPATEN BONE TAHUN 2020

No.	Bahan Galian	Lokasi (Kec./Desa)	Sifat Kimia dan Pembentukannya	Potensi Kandungan
1.	Batubara	Lappariaja (Pattukuku LimpoE, Tenripakkua), Lamuru (Massenrengpulu), Kajuara (Lappabosseng), Kahu (Nusa)	1 – 4% Belerang 8 – 11% Kadar Air 3 – 13% Abu 20 – 36% Zat Terbang 5.100 – 6.800 Kalori	4.626.300 Ton
2.	Mangan	Ponre (Mappesangka Turuadæ), Libureng (Mallinrung), Salomekko (Tebba, Ulubalang, Mappatoba) dan Bontocani (Dusun Pakke Langi)	Float Pirolusit Float Psilomelan	67.281 Ton Bontocani dalam bentuk Ferromangan 10 Juta Ton
3.	Tembaga	Libureng (Camming, Patingi), Ponre (Mattirobulu, Mappesangka), dan Patimpeng (Talabangi), Tonra (Desa Samaenre)	10% Cu 13,4% Mn 1,6% Pb 0,3% Zn 300 gram/ton Ag	Belum diketahui



Profil Potensi Investasi
Kabupaten Bone Provinsi Sulawesi Selatan

4.	Emas Perak	Libureng (Camming, Patingi), Ponre (Mattirobulu, Mappesangka), dan Patimpeng (Talabangi)	Pengaruh Intrusi Batuan	Belum diketahui
5.	Bijih Besi	Bontocani (Dusun Pakke Desa Langi, Dusun Tanjung Kel Kahu, Dan Dusun Marara Kel Kahu), Matajang (Kahu), Libureng (Mallinrung)	Magnetit Hematit	116.682.200 Ton
6.	Pasir Kuarsa	Lappariaja (Tenripakkua), Lamuru (Masenrengpulu), Kahu (Nusa), Kajuara (Lemo) Bontocani (Dusun Tanjung Kel Kahu)	Warna putih kotor hingga kuning kecoklatan, berbutir sedang-kasar kandungan SiO ₂ 95,75%.	12.844.000 Ton
7.	Tanah Liat	Lappariaja (Tenripakkua), Lamuru (Massenrengpulu), Cina (Abbumpungeng), Tanete Riattang (Bukaka)	3,21 – 9,85% Al ₂ O ₃ 1,78 – 3,13% Fe ₂ O ₃ 0,10 – 2,62% MgO 0,14 – 6,81% CaO 51,33 – 82,85% SiO ₂	Lappariaja (10Jt m ³) Cina (10 Jt m ³) Bukaka (1 Jt m ³)
8.	Batu Kapur	Ajangale, Amali, DuaboccoE, Ulaweng, Palakka, Barebbo	Batu Gamping Taccipi Formasi Walanae	Jutaan m ³
9.	Marmer	Bontocani (Watangcani), Ulaweng (Lilina Ajangale) Tonra, Kahu (Bontopadang)	Batu Gamping Formasi Tonasa yang terpengaruh tektonik	1.068.375.000 Ton 631.625.000 Ton Tonra blm diketahui
10.	Kaolin	Bontocani, Kajuara	Pengaruh intrusi Diorit, Trakhit dan	Belum diketahui



Profil Potensi Investasi
Kabupaten Bone Provinsi Sulawesi Selatan

			Granodiorit	
11.	Sirtu	Kajuara, Salomekko, Bengo, Ponre, Lappariaja, Lamuru, Tanete Riattang Barat, Bontocani, Libureng, Tonra, Mare, Cina, Kahu, Awangpone	Endapan Aluvium sungai	Belum diketahui
12.	Batu Gamping	Bontocani (Watangcani, Mattirowalie, Langi, Pattukku)	(Formasi Tonasa)	1.873.400.000 m3
13.	Batu Gamping	Ponre (Pattimpa, Poleonro) Libureng (Mallinrung)	(Formasi Taccipi)	202.376.000 m3 3.750.000 m3
14.	Batu Gamping	Cina (Ajangpulu)	(Formasi Dolomitan)	23.250 m3
15.	Rhiolit	Tonra (Gareccing, Bone Pute)	Pengaruh Intrusi Batuan Beku	160 ha
16.	Granit	Kahu (Cakkela) Bontocani (Dusun Tanjung Kel Kahu, Dusun Bana dan Bulu Rojeng)	Pengaruh Intrusi Batuan Beku	92.160.000 m3
17.	Batu Sabak	Kahu (Biru)	Pengaruh Intrusi Batuan	20.800.000 m3
18.	Propilit	Kahu (Pammusureng)	Pengaruh Intrusi Batuan	374.400.000 m3
19.	Basal	Libureng (Bukit Waru) Tonra (Bulu-Bulu, Bukit Masalle)	Pengaruh Intrusi Batuan	23.000.000 m3 15.000.000 m3
20.	Kalsit	Bontocani (Bulu Koba dan Dusun Lita Watangcani)	(Formasi Tonasa)	Belum diketahui



Profil Potensi Investasi
Kabupaten Bone Provinsi Sulawesi Selatan

21	Pasir Halus	Ajangale (S.Walannae Pompanua Wellado, Wanuae), Dua Bocco,E (S.Walannae Desa Tawaroe) Dan Cenrana (S.Cenrana)	Endapan Alluvium Sungai	240.000 m3 180.000 m3 Belum diketahui
22	Dolomit	Tellusiattinge (Desa Lanca), Ulaweng (Desa Tadangpalie) dan Amali (sebelah Timur Dusun Bila)	Mineral dominan pada batugamping/Batuka pur dolomitan	Pengelolaan sekitar 6 Ha
23	Batu Gamping / Batu Gunung	Ulaweng (Bulu Pucu, Watanggalung), Palakka (Pasempe, Akkancenre, Wakkae), Barebbo (Bulu Sabung, Bacu, Lampoko, Bulu Lampoko, Wollangi, dan Bulu Assalange)	Batugamping Taccipi Anggota Formasi walannae	Berdasarkan Pengelolaan



5. SEKTOR PERINDUSTRIAN



POTENSI INDUSTRI UNGGULAN KABUPATEN BONE

INDUSTRI UNGGULAN	POTENSI TENAGA KERJA (Orang)	NILAI PRODUKTIVITAS (Rp/Tahun)	NILAI INVESTASI (Rp)	POTENSI PEMAKAIAN BAHAN BAKU
1. KERAJINAN				
SONGKO TO BONE	60 Orang	201.600.000	40.000.000	20.000.000
PANDAI BESI	150 Orang	9.600.000.000	400.000.000	100.000.000
SAPARAH	9 Orang	27.000.000	15.000.000	4.500.000



Profil Potensi Investasi
Kabupaten Bone Provinsi Sulawesi Selatan

KERAJINAN ANYAMAN BAMBU	15 Orang	120.000.000	7.500.000	2.500.000
KERAJINAN TAS SUTERA OPO	9 Orang	630.000.000	15.000.000	9.000.000
BOSARA TO BONE BOSARA BODO-BODO (ANYAMAN DAUN LONTAR DAN PITA KADO)	10 Orang	6.000.000	10.000.000	5.000.000
	15 Orang	780.000.000	12.500.000	5.000.000
SARUNG SUTERA OPO	40 orang	60.000.000	40.000.000	20.000.000
AKSESORIS DARI LOGAM/ KUNINGAN	25 orang	60.000.000	175.000.000	75.000.000
TUDUNG SAJI MODERN	5 orang	15.500.000	20.000.000	12.000.000
TUDUNG SAJI TO BONE (SERAT LONTAR)	10 orang	6.000.000	10.000.000	5.000.000
TEMPAT BUAH TO BONE				
2 MAKAN MINUM (PANGAN)				
GULA MERAH	150 orang	630.000.000	50.000.000	25.000.000
GULA SEMUT	15 orang	15.000.000	25.000.000	5.000.000
TEH DAUN KELOR	20 orang	65.000.000	35.000.000	25.000.000
TEH DAUN SUKUN	15 orang	540.000.000	225.000.000	50.000.000
TEPUNG SUKUN				



Profil Potensi Investasi
Kabupaten Bone Provinsi Sulawesi Selatan

KOPI BONE	60 orang	9.000.000.000	200.000.000	50.000.000
FROZEN OCEAN FOOD	20 orang	20.000.000	15.000.000	5.000.000
KRIPIK BROWNIES (CUPPS SNACK)	5 orang	35.000.000	10.000.000	15.000.000
KACANG COKLAT (CHOCOCAWA)	5 orang	35.000.000	10.000.000	15.000.000
REMPAH 40 (MINUMAN HERBAL/JAMU)	11 orang	250.000.000	75.000.000	50.000.000
AJU SEPPANG/ KAYU SECANG	10 orang	15.000.000	10.000.000	5.000.000
MADU AL BONEST	4 orang	36.000.000	10.000.000	5.000.000
SYRUP WALET AL BONEST		10.000.000	25.000.000	8.000.000
KRIPIK TEMPE	6 orang	25.000.000	5.000.000	3.000.000
AMPLANG BANDENG	5 orang	10.000.000	5.000.000	2.500.000
KRIPIK UBI/PISANG/KUE	13 orang	49.500.000	37.000.000	12.000.000
ABON IKAN SALSA	5 orang	15.000.000	5.000.000	5.000.000
BOLU CUKKE LANGGO	10 orang	30.000.000	12.000.000	10.000.000
POCE-POCE (MINUMAN RUMPUT LAUT)	5 orang	10.000.000	5.000.000	5.000.000
3 KOSMETIK				
BEDDA PICA MACENNING	20 orang	50.000.000	25.000.000	10.000.000



6. SEKTOR PARIWISATA



Tanjung Pallette

Objek wisata alam Tanjung Pallette, terletak di Kelurahan Pallette, Kecamatan Tanete Riattang Timur, Kabupaten Bone, Sulawesi Selatan. Berjarak 12 Km dari jantung kota Watampone, atau 182 km dari kota Makassar.

Tanjung Pallette menyuguhkan bukit karang tepi laut Teluk Bone. Desiran ombak dan angin sepoi-sepoi yang cukup merayu suasana. Tempat ini menyimpan cerita rakyat To Malaweng yang melegenda.

Jika berada di kawasan ini, Anda juga bisa menikmati pemandangan laut nan membiru, desiran ombak mengantar perahu nelayan, serta jembatan penyeberangan Bajoe.

Objek wisata alam Tanjung Pallette, selain menawarkan fenomena alam, dilengkapi berbagai sarana seperti water boom, kolam renang, gedung pertemuan, Musalla, dan sarana penginapan.



Gua Mampu merupakan objek wisata alam yang terletak di Desa Cabbeng, Kecamatan Dua Boccoe, Kabupaten Bone, berjarak 30 km dari jantung kota Watampone, atau sekitar 140 km dari Kota Makassar.

Di tiap ruangan Gua Mampu terdapat berbagai stalagmit dan stalagtit yang terbentuk secara alami. Bentuknya unik hingga menyerupai berbagai makhluk hidup dan benda-benda peradaban manusia yang seolah telah membatu.

Situs Gua Mampu terbentuk dari batuan gamping, sehingga pada bagian perutnya terdapat pintu masuk. Di gua ini terdapat enam ceruk yang dihubungkan dengan ceruk lainnya. Pada bagian dalam Gua Mampu terdapat travertin yang membentuk stalagmit, stalaktit sehingga membentuk pilar-pilar alam.

Meski beberapa terowongan tertentu terdapat tempat-tempat yang cukup gelap, tetapi pada bagian-bagian mulut gua terang karena jumlah sinar matahari yang masuk cukup banyak.

Suhu udara Gua Mampu terutama yang terdapat pada mulut gua berkisar 26-29 derajat celsius, dengan kelembaban sekitar 80 %. Dengan keadaan ini, manusia dapat hidup di dalamnya.

Goa Mampu





Air Terjun Ladenring



Nama air terjun Ladenring cukup unik dan menarik. Di balik nama air terjun ini menyimpan panorama dan suasana yang cukup menyejukkan dan juga memiliki keindahan yang tiada tara. Air terjun Ladenring memiliki arti "Si Dinding". Nama ini juga sering disebut oleh warga dan masyarakat sekitar karena bentuknya yang menyerupai dinding.

Lokasi Air terjun Ladenring ini terletak di Desa Barugae, Kecamatan Lamuru, Kabupaten Bone, provinsi Sulawesi Selatan. Suara gemuruh air yang jatuh dan kondisi pepohonan yang lebat serta bongkahan batu menjadikan air terjun ini menjadi tampak sangat indah. Ditambah lagi suara jatuhnya air yang menyentuh tanah mempunyai efek relaksasi tersendiri.



Pulau Tangkulara



Pulau Tangkulara menjadi salah satu wisata favorit bagi para pecinta suara deburan ombak. Tangkulara memiliki pemandangan bernuansa pantai yang memukau. Indahnya hamparan pasir putih pulau ini dikelilingi dengan banyak terumbu karang, biota laut dan juga ikan-ikan yang berenang bebas. Suasana indah ini menjadi salah satu daya tarik paling ampuh dari destinasi ini.

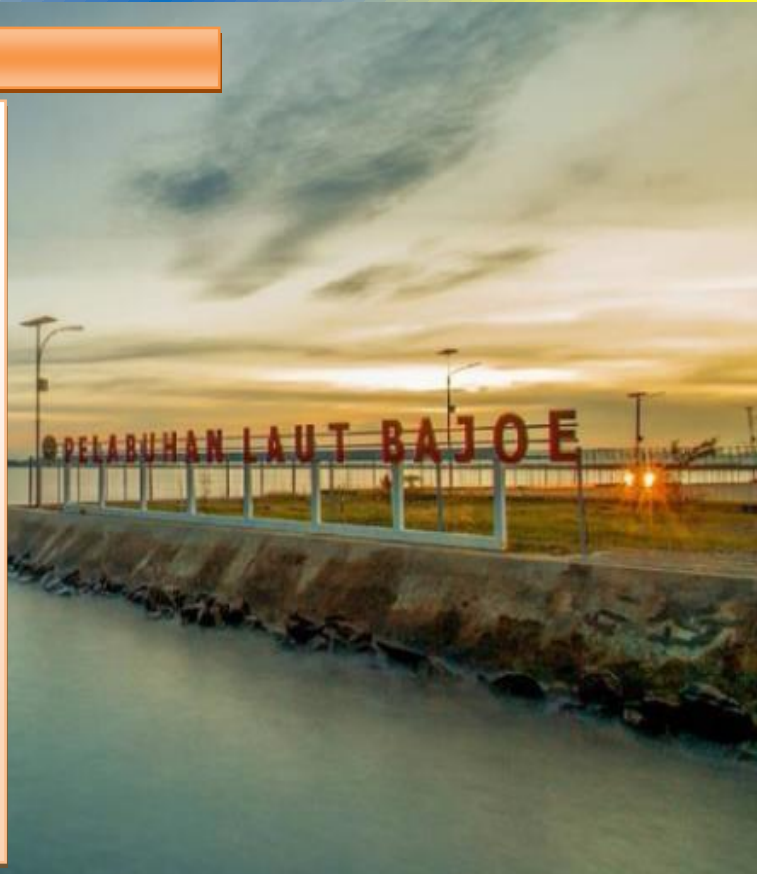
Berada di Kecamatan Tanete Riattang Timur, pulau Tangkulara berjarak sekitar satu mil dari Pelabuhan Bajoe. Para pengunjung bisa berangkat dari pelabuhan ke Pulau Tangkulara selama 15 menit menggunakan perahu nelayan. Pesona pulau dan juga pantainya yang memukau membuat siapapun yang menghabiskan waktu berlibur disini akan merasa bahagia.



Pelabuhan Bajoe

Pelabuhan Bajoe merupakan destinasi wisata di Kabupaten Bone yang sangat mengagumkan dengan menyajikan pemandangan dan hamparan lautan yang luas dengan panorama serta keindahannya. Anda bisa menikmati pemandangan sunrise atau matahari terbit di Teluk Bone dengan suasana yang berbeda. Keindahan akan semakin tampak pada saat di malam hari karena adanya lampu-lampu yang menghiasi sekitar pelabuhan ini.

Tidak lengkap rasanya jika ke Kabupaten Bone tanpa mampir dulu ke Pelabuhan Bae ini. Pelabuhan Bajoe terletak di Kelurahan Bajoe Kecamatan Tanete Riattang Timur Kabupaten Bone Provinsi Sulawesi Selatan.





Pantai Tete



Pantai Tete Tonra terletak di kota Watampone yang berjarak sekitar 61 km dari pusat kota Bone. Pantai ini juga bisa digunakan sebagai tempat pelatihan. Biasanya tempat ini digunakan oleh para Prajurit TNI sebagai tempat berlatih. Jadi tidak heran jika saat kita berkunjung ke tempat ini kita akan melihat barak atau tempat penginapan para Prajurit TNI ini. Penginapan ini hanya untuk tempat beristirahat para prajurit TNI selama mereka sedang melakukan tugas pelatihan. Pantai Tete Tonra ini menjadi salah satu tempat favorit bagi para wisatawan.



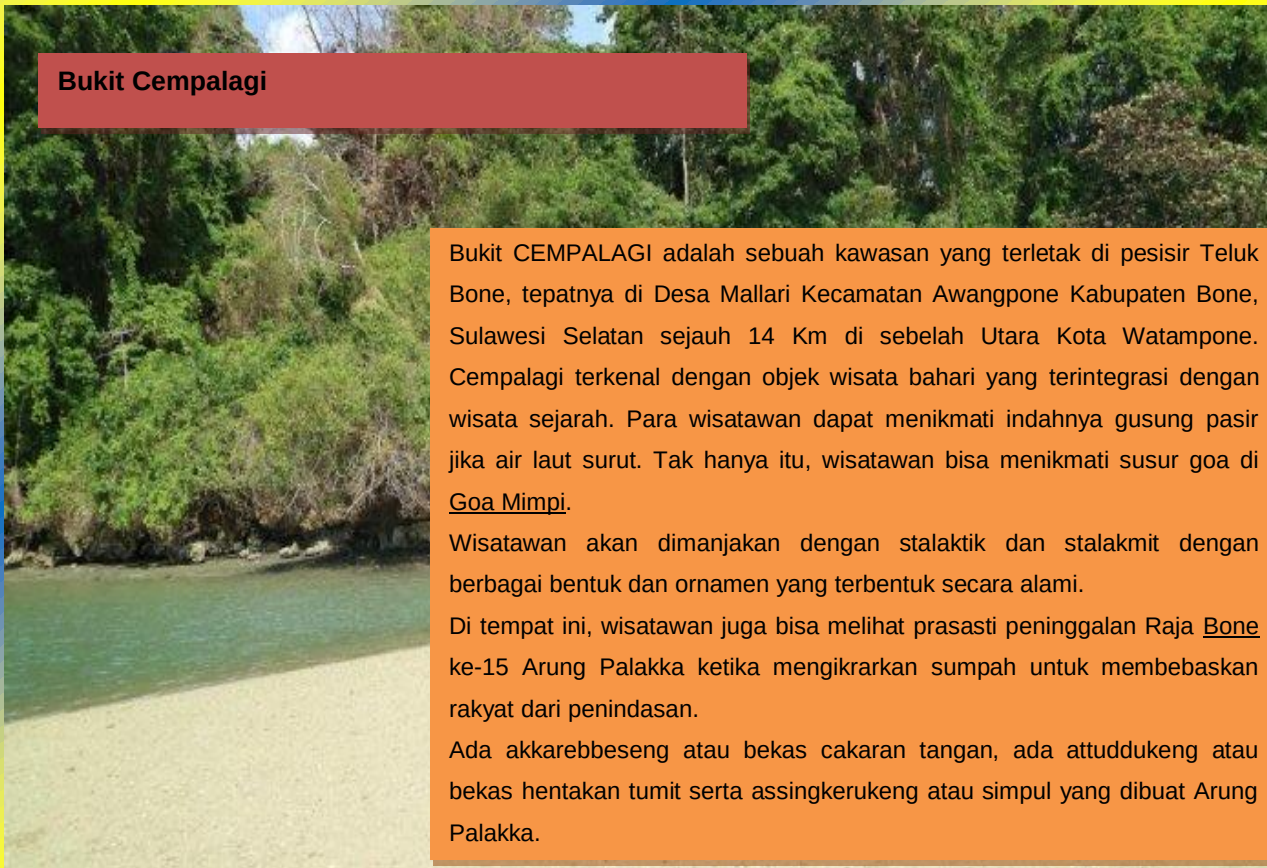
Puncak Lima Jari

Dengan destinasi puncaknya, salah satu tempat wisata yang wajib anda kunjungi di Kabupaten Bone adalah **Puncak Lima Jari** yang terletak di Desa Pattimpa Kecamatan Ponre. Seperti namanya puncak ini memiliki spot foto berbentuk lima jari yang terbuat dari ranting pohon. Adanya pemandangan alam berupa hamparan pohon hijau di belakangnya membuat tempat ini sangat cantik. Tempat wisata puncak lima jari terus melakukan pengembangan di sekitarnya. Tidak hanya menyediakan spot foto berupa ranting yang membentuk lima jari, sudah banyak bermunculan spot foto baru yang tak kalah menarik. Anda bersama teman-teman bisa melakukan kegiatan berfoto dengan spot yang berbeda. Akan lebih baik apabila berkunjung di hari yang cerah.





Bukit Cempalagi



Bukit CEMPALAGI adalah sebuah kawasan yang terletak di pesisir Teluk Bone, tepatnya di Desa Mallari Kecamatan Awangpone Kabupaten Bone, Sulawesi Selatan sejauh 14 Km di sebelah Utara Kota Watampone. Cempalagi terkenal dengan objek wisata bahari yang terintegrasi dengan wisata sejarah. Para wisatawan dapat menikmati indahnya gusung pasir jika air laut surut. Tak hanya itu, wisatawan bisa menikmati susur goa di Goa Mimpi.

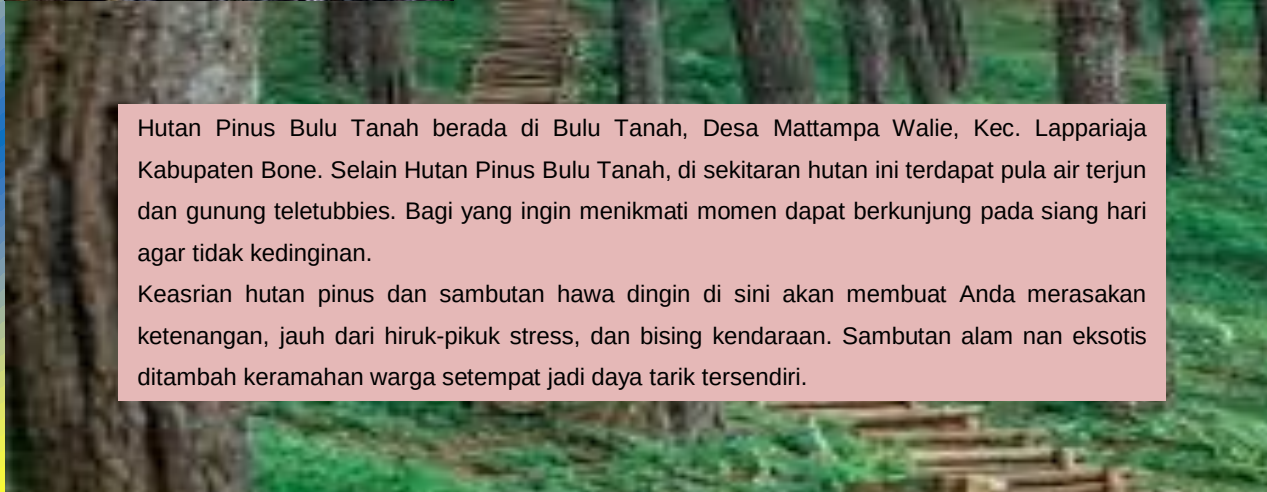
Wisatawan akan dimanjakan dengan stalaktik dan stalakmit dengan berbagai bentuk dan ornamen yang terbentuk secara alami.

Di tempat ini, wisatawan juga bisa melihat prasasti peninggalan Raja Bone ke-15 Arung Palakka ketika mengikrarkan sumpah untuk membebaskan rakyat dari penindasan.

Ada akkarebbeseng atau bekas cakaran tangan, ada attuddukeng atau bekas hentakan tumit serta assingkerukeng atau simpul yang dibuat Arung Palakka.



Hutan Pinus Bulu Tanah

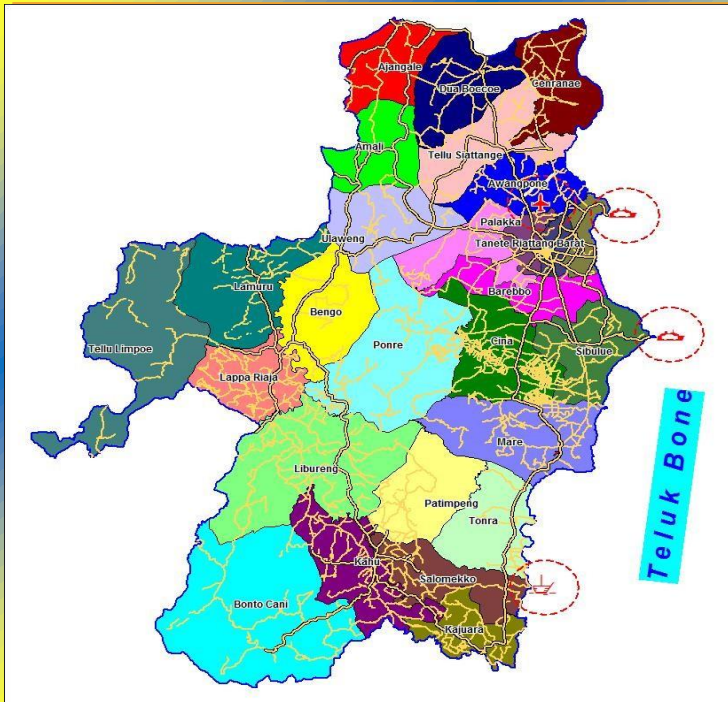


Hutan Pinus Bulu Tanah berada di Bulu Tanah, Desa Mattampa Walie, Kec. Lappariaja Kabupaten Bone. Selain Hutan Pinus Bulu Tanah, di sekitaran hutan ini terdapat pula air terjun dan gunung teletubbies. Bagi yang ingin menikmati momen dapat berkunjung pada siang hari agar tidak kedinginan.

Keasrian hutan pinus dan sambutan hawa dingin di sini akan membuat Anda merasakan ketenangan, jauh dari hiruk-pikuk stress, dan bising kendaraan. Sambutan alam nan eksotis ditambah keramahan warga setempat jadi daya tarik tersendiri.



SARANA TRANSPORTASI



- Transportasi darat melalui jalan beraspal (174 Km dari Kota Makassar).
- Terdapat Bandara Perintis : Penerbangan 2 kali dalam 1 minggu (Susi Air)
- Pelabuhan Penyeberangan Bajoe
- Pelabuhan Umum Tanjung Pattiro
- Pelabuhan khusus Tambang Karamae Salomekko
- Pelabuhan Rakyat Tujutuju



PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU



MOTTO :

“ Melayani dengan Prima ”



VISI DAN MISI DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP KABUPATEN BONE



Visi :

Masyarakat Bone yang Mandiri, Berdaya Saing dan Sejahtera

Misi :

1. Meningkatkan Tata Kelola Pemerintahan yang Baik, Bersih dan Bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN);
2. Mendorong Penciptaan Iklim Investasi yang Kondusif untuk Pengembangan Usaha dan Mengembangkan Inovasi Daerah dalam Peningkatan Pelayanan Publik.



KEGIATAN PENUNJANG PERIZINAN BERUSAHA DI KABUPATEN BONE



Pemberian Insentif dan Kemudahan Penanaman Modal



Pendampingan Perizinan Berusaha melalui OSS - RBA



Pendampingan Penyampaian LKPM secara Online



Pelayanan Konsultasi / Pengaduan



Survei Kepuasan Masyarakat (SKM)

PEMERINTAH KABUPATEN BONE

Selamat Datang

DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

**SENYUM
SALAM
SAPA
SOPAN
SANTUN**

<http://dpmtsp.bone.go.id/>



MARI BERINVESTASI DI KABUPATEN BONE

